



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI BIMA TERHADAP PENGELOLAAN STOK OPNAME B21 *DIGITAL PRINTING*

Elvanda Sahra Shabrina¹, Fani Khoirotunnisa²
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
elvandasahra23@gmail.com¹, fani.khoiro.mnj@upnjatim.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi bima terhadap pengelolaan stok opname b21 digital printing. Sistem berbasis digital telah mengubah cara kerja di dunia percetakan dengan mempercepat proses dan meningkatkan efisiensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Aplikasi ini diintegrasikan dengan efektif dalam kegiatan operasional perusahaan. Fitur "Stok Bahan" memungkinkan penghitungan stok yang cepat dan akurat, mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan kesalahan. Proses stok opname menjadi lebih efisien, meningkatkan produktivitas tim. Selain itu, aplikasi BIMA mendukung berbagai kegiatan lain, seperti pengadaan bahan baku dan pemantauan penjualan. Manajer dapat mengakses laporan penjualan secara langsung, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih cepat terkait pengadaan. Integrasi data antara penjualan dan stok memungkinkan perencanaan kebutuhan persediaan yang lebih baik, mengurangi risiko kehabisan atau kelebihan stok. Secara keseluruhan, aplikasi BIMA memberikan manfaat signifikan dalam efisiensi dan pengelolaan stok, mempermudah proses bisnis, serta meningkatkan kinerja dan daya saing B21 Digital Printing di pasar. Fitur-fitur yang ada membantu customer service dan manajer dalam mengambil keputusan yang tepat dan responsif terhadap perubahan permintaan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kepuasan pelanggan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Sistem Informasi Digital, Manajemen Inventaris, B21 Digital Printing

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of using the bima application on stock management of opname b21 digital printing. Digital-based systems have changed the way of working in the printing world by speeding up processes and increasing efficiency. This research uses a qualitative approach that aims to understand the phenomena experienced by research subjects, such as behavior, perceptions, motivations, and actions. This application is effectively integrated in the company's operational activities. The "Material Stock" feature enables fast and accurate stock counts, reducing reliance on error-prone manual recording. The stock-taking process becomes more efficient, increasing team productivity. In addition, the BIMA app supports various other activities, such as raw material

procurement and sales monitoring. Managers can access sales reports directly, allowing them to make faster decisions regarding procurement. Data integration between sales and stock allows for better planning of inventory requirements, reducing the risk of stock-outs or overstocks. Overall, the BIMA app provides significant benefits in efficiency and stock management, streamlining business processes, and improving B21 Digital Printing's performance and competitiveness in the market. The features help customer service and managers make informed decisions and be responsive to changes in demand, which in turn contributes to customer satisfaction.

Keywords: Information Technology, Digital Information System, Inventory Management, B21 Digital Printing

1. Pendahuluan

Dalam era digitalisasi yang semakin pesat, industri percetakan juga mengalami transformasi yang signifikan, baik dalam aspek operasional maupun cara bisnis dijalankan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang terus maju, banyak pelaku industri percetakan yang beradaptasi dengan menghadirkan inovasi dalam proses produksi dan pengelolaan bisnis mereka. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Manfaat sistem informasi sendiri adalah sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan managerial dan pendukung operasional pekerjaan. Sistem informasi yang baik adalah sebuah sistem informasi yang mampu bekerja secara akurat, efektif, dan efisien. Sebuah sistem informasi dapat disajikan dengan sistem komputerisasi, yaitu pengolahan data yang semula dilakukan secara manual akan diolah dan disajikan menjadi data elektronik. (Fazillah & Devitra, 2022) Selain itu, penerapan sistem berbasis digital juga mempermudah pengelolaan data pelanggan, analisis pasar, serta pengawasan kualitas produk.

Sistem berbasis digital telah mengubah cara kerja di dunia percetakan dengan mempercepat proses dan meningkatkan efisiensi. Seperti : Sistem Manajemen Percetakan Berbasis Web : Sistem ini memungkinkan pelanggan memesan desain dan produk percetakan secara online (Prasetyo et al., 2022), Sistem Informasi Percetakan Digital, sistem ini digunakan untuk mencatat dan mengelola data transaksi, pemesanan, dan persediaan bahan baku secara otomatis (Askuri, 2011), Sistem Pengolahan Pesanan Berbasis Web, sistem ini memungkinkan pelanggan memesan produk secara online tanpa harus datang ke toko fisik (Ramadhan & Pratiwi, n.d.). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi bukan hanya mempermudah pekerjaan operasional, tetapi juga membuka peluang baru dalam pengembangan usaha percetakan di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Pengadaan stok adalah proses membeli dan menyimpan barang untuk memenuhi permintaan pelanggan di masa depan. Ini melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan bahwa stok tetap optimal, yaitu tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit (Level et al.,

2019). Pengadaan stok juga merupakan kunci keberlangsungan produksi, namun jika tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan *waste* yang signifikan atau bahkan kekurangan stok yang mengganggu dalam proses produksi. Salah satunya seperti, masih menggunakan sistem pencatatan manual atau perangkat lunak yang tidak terintegrasi dengan baik.

Pengadaan stok sangat penting dalam percetakan karena memastikan bahwa semua bahan baku dan produk siap untuk diproses dan dipasarkan. (Sulastri et al., 2023) Berikut adalah beberapa keterkaitan pengadaan stok dengan percetakan:

- a. Efisiensi Operasional: Dengan mengelola stok yang tepat, percetakan dapat mengurangi henti produksi yang disebabkan oleh kekurangan bahan baku. Ini juga membantu dalam menjaga aliran kerja yang lancar.
- b. Pengurangan Biaya: Pengelolaan stok yang baik dapat mengurangi biaya penyimpanan dan risiko kerusakan barang yang tidak terjual. Ini juga membantu dalam mengoptimalkan penggunaan dana yang tersedia.
- c. Kepuasan Pelanggan: Dengan memastikan bahwa stok selalu tersedia, percetakan dapat memenuhi pesanan pelanggan dengan cepat dan akurat, meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.
- d. Pengendalian Risiko: Menggunakan metode peramalan stok seperti Single Moving Average (SMA) dapat membantu dalam meramalkan kebutuhan stok berdasarkan data penjualan sebelumnya, sehingga mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan stok.

B21 *Digital Printing* sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan digital. Tidak hanya fokus pada layanan percetakan, tetapi juga mengembangkan aplikasi teknologi, BIMA (*Business Integrated Management Apps*), sebuah aplikasi yang dirancang khusus untuk membantu dalam pengadaan dan pengelolaan stok online. Dengan adanya aplikasi BIMA, perusahaan dapat dengan mudah melacak inventaris, mengoptimalkan pengadaan barang, dan mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan stok. Berdasarkan tantangan yang muncul, hal yang perlu diteliti dalam rangka mencapai tujuan tersebut salah satunya: Menilai efektivitas aplikasi BIMA dalam pengelolaan stok online di B21 *Digital Printing*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi BIMA. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan lain yang menghadapi masalah serupa dalam industri cetak digital yang kompetitif. Dengan berbagi temuan dan rekomendasi dari penelitian ini, perusahaan lain dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengoptimalkan pengadaan stok dan biaya produksi mereka.

2. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Efektivitas

Konsep efektivitas dalam konteks teknologi informasi mengacu pada seberapa baik suatu teknologi atau sistem informasi mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan (Li et al., 2016). Efektivitas ini dapat diukur dengan berbagai indikator yang menunjukkan sejauh mana teknologi tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan organisasi (Sahfitri et al., n.d.). Beberapa indikator yang sering digunakan untuk menilai efektivitas teknologi informasi antara lain kualitas sistem: kualitas dari perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, kualitas informasi: Relevansi, akurasi, dan keandalan informasi yang dihasilkan, kualitas layanan: kemampuan sistem untuk memberikan layanan yang memenuhi kebutuhan pengguna.

2.2. Pengertian Manajemen Persediaan

Manajemen Persediaan merupakan suatu proses pengelolaan dan pemantauan stok barang dalam sebuah bisnis atau organisasi. Tujuannya adalah untuk memastikan tersedianya barang yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan, sekaligus meminimalkan biaya penyimpanan dan mencegah terjadinya kekurangan atau kelebihan stok yang tidak diinginkan. Dengan demikian, Manajemen Persediaan berperan dalam menjaga keseimbangan antara ketersediaan barang yang cukup dan efisiensi operasional. Inventory atau persediaan terdiri atas beberapa jenis, sebagai berikut :

- a. Persediaan bahan baku (*raw material inventory*), yaitu bahan baku yang belum memasuki proses produksi yang kegunaannya untuk memisahkan para pemasok dari proses produksi.
- b. Persediaan barang setengah jadi (*working in progres/WIP-inventory*), yakni bahan baku atau komponen yang sudah mengalami proses produksi, tetapi masih belum sempurna atau masih belum menjadi produk jadi.
- c. Persediaan barang jadi (*finished goods inventory*), yaitu produk akhir yang sudah siap jadi dan siap untuk dijual. (serupa.id, 2022).

2.3. Pengertian Stock Opname

Stock opname merupakan proses penghitungan secara langsung persediaan barang yang dimiliki oleh perusahaan. Aktivitas ini dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara jumlah barang yang tercatat dalam sistem dengan jumlah barang yang ada di gudang. (Haddawi, 2024) Manfaat dari stock opname sendiri antara lain sebagai berikut :

- a. Dapat memastikan bahwa catatan persediaan akurat dan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

- b. Mengurangi resiko seperti kelebihan maupun kekurangan barang.
- c. Membantu perusahaan dalam memantau jumlah pengeluaran dan penjualan berdasarkan data hasil stock opname.

2.4 Pengertian Aplikasi BIMA

Sebuah aplikasi yang dirancang khusus untuk kasir printing dan percetakan yang dapat membantu dalam penjualan, laporan keuangan, hingga pengadaan/pengelolaan stok opname. Salah satu fitur-fitur BIMA (*Business Integrated Management Apps*) yaitu:

- a. Point Of Sales (POS) Kasir dan Penjualan
- b. Pembukuan dan Laporan Keuangan Lengkap
- c. Pembelian dan Retur Barang
- d. Manajemen dan Proses Produksi
- e. Manajemen dan Persediaan Bahan dan Stok
- f. Manajemen Aset dan Penyusutan (*BIMA Gen 2*, n.d.)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana, metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan, langkah, dan prosedur yang lebih fokus pada pengumpulan data dan informasi dari responden sebagai subjek (Thabroni, 2021). Metode penelitian kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2017, hlm. 7), bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Hal ini dilakukan dengan cara deskripsi yang bersifat holistik dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks yang alami, menggunakan berbagai metode ilmiah untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih mengutamakan data numerik, pendekatan kualitatif lebih menekankan pada aspek kualitas data yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan aplikasi BIMA dalam pengelolaan stok opname di B21 Digital Printing. Aplikasi BIMA merupakan sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk mempermudah proses manajemen stok barang, termasuk proses pengadaan, pencatatan, dan pengelolaan persediaan yang lebih efisien. Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas aplikasi ini, wawancara mendalam dilakukan dengan karyawan yang terlibat langsung dalam proses stock opname. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan data primer. Data primer diperoleh melalui dua metode utama, yaitu observasi dan wawancara mendalam. Wawancara sendiri merupakan metode

yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, wawancara dapat bersifat terstruktur (menggunakan daftar pertanyaan tetap) atau semi-terstruktur (menggunakan pedoman dengan fleksibilitas)(Heryadi & Anriani, 2023), sedangkan observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap perilaku, situasi, atau fenomena yang sedang diteliti, observasi bisa dilakukan secara partisipatif (peneliti ikut serta dalam kegiatan) atau non-partisipatif (peneliti hanya mengamati). Teknik ini sangat berguna untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pandangan dan pengalaman responden. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana aplikasi BIMA digunakan dalam kegiatan sehari-hari di B21 Digital Printing, baik dalam proses stock opname maupun dalam kegiatan operasional lainnya. Sementara itu, wawancara mendalam dilakukan dengan dua kelompok subjek yang relevan. Subjek pertama adalah manajer B21 Digital Printing, yang terlibat langsung dalam berbagai kegiatan terkait pengelolaan stok, mulai dari proses purchase order, purchase request, hingga kegiatan inbound dan outbound barang. Melalui wawancara ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang bagaimana aplikasi BIMA diterapkan dalam pengelolaan stok opname dan bagaimana aplikasi tersebut berkontribusi terhadap efisiensi dan akurasi data persediaan.

Subjek kedua adalah karyawan di posisi Customer Service (CS), yang berperan penting dalam memastikan akurasi data persediaan karena mereka berinteraksi langsung dengan pelanggan. Para karyawan ini membutuhkan data persediaan yang akurat dan real-time untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Wawancara dengan karyawan CS ini bertujuan untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi BIMA, serta untuk mengidentifikasi apakah aplikasi tersebut benar-benar membantu mereka dalam memberikan informasi yang tepat dan cepat kepada pelanggan. Data yang diperoleh dari kedua kelompok subjek ini akan memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas penggunaan aplikasi BIMA dalam pengelolaan stok opname di B21 Digital Printing. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini tidak hanya fokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga pada persepsi dan pengalaman pribadi para pengguna aplikasi. Hal ini penting untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi tersebut, serta bagaimana aplikasi ini dapat beradaptasi dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di lapangan. Data yang terkumpul akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak penggunaan aplikasi BIMA terhadap pengelolaan stok opname dan bagaimana aplikasi tersebut dapat meningkatkan efisiensi operasional di B21 Digital Printing. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem aplikasi yang lebih efektif dan relevan bagi perusahaan, serta memberikan rekomendasi yang

berguna untuk meningkatkan proses manajemen stok di perusahaan-perusahaan serupa.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil observasi langsung mengenai penggunaan aplikasi BIMA di B21 Digital Printing menunjukkan bahwa aplikasi ini diintegrasikan secara efektif dalam kegiatan sehari-hari perusahaan, baik dalam proses stok opname maupun dalam berbagai kegiatan operasional lainnya. Selama observasi, terlihat bahwa tim di B21 Digital Printing menggunakan aplikasi BIMA untuk memantau dan mencatat persediaan barang secara real-time. Salah satu fitur unggulan dari aplikasi ini adalah “STOK BAHAN,” yang memfasilitasi penghitungan stok secara cepat dan akurat. Fitur ini mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang sering kali rentan terhadap kesalahan. Proses penghitungan yang sebelumnya memakan waktu dan berisiko terjadi kesalahan kini menjadi lebih efisien. Tim dapat menyelesaikan stok opname dengan lebih cepat dan lebih akurat, sehingga menghemat waktu dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Kode Produk	Nama Produk	Kategori	Stok Stok	PCS	Jumlah
AD01	BANKER FL 280 STANBANK	OUTDOOR	0	PCS	
AD02	BANKER FLISSI EXPRESS	OUTDOOR	0	PCS	
AD03	BANKER FLISSI KILAT	OUTDOOR	0	PCS	
AD04	BANKER KONGKI HANG	OUTDOOR	0	PCS	
AD05	BANKER-IT CHINA HANG UV	OUTDOOR	0	PCS	
AD06	ALUMINOS OUTDOOR	OUTDOOR	0	PCS	
AD07	STRONG VIBRA OUTDOOR	OUTDOOR	0	PCS	
AD08	STRONG CHEMIST VIBRON OUTDOOR	OUTDOOR	0	PCS	
Alumina	Alumina Alumina Orline	SEMA	0	SEKIAN	
ABSU-KTWH 30x15	ABSU-KTWH 30x15	PERANJANG	0	PCS	
ABSU-KTWH 30x30	ABSU-KTWH 30x30	PERANJANG	0	PCS	
ABSU-KTWH 30x45	ABSU-KTWH 30x45	PERANJANG	0	PCS	
ABSU-KTWH 30x15	ABSU-KTWH 30x15	PERANJANG	0	PCS	
ABSU-KTWH 45x15	ABSU-KTWH 45x15	PERANJANG	0	PCS	
ALAT ROLL	ALAT ROLL	PERON	0	PCS	
ALAT ROLL LP BAKBEN 60x40	ALAT ROLL LP BAKBEN 60x40	CEPLAY	4	PCS	
ALU01	TINTA OUTDOOR ALU01	SEKIAN	0	PCS	
AMPC01	PROF AMPC01-COOLAT	SEKIAN	0	PCS	
AMPC02	PROF AMPC02-PUSHA	SEKIAN	0	PCS	
AP2005	PLA AN PAPER 2005 DUS 50	LAKSI 43+	0	LENGAR	
ART PAPER 200	ART PAPER 200 ROLL	UV	1	ROLL	
B001	BANDER UV	UV	0	PCS	
B002	BANDER KONGKI UV	OUTDOOR	0	PCS	
B004	DUKA KONGKI UV	UV	0	PCS	
B006	STRONG VIBRA UV	UV	0	PCS	

Gambar 1. Fitur Stok Bahan

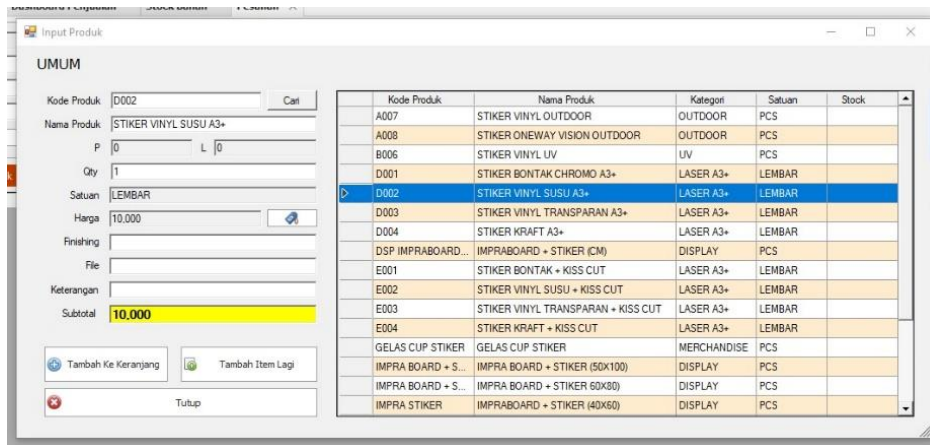
Selain memberikan kemudahan dalam proses stok opname, aplikasi BIMA juga digunakan dalam berbagai kegiatan operasional lainnya, seperti pengadaan bahan baku dan pemantauan penjualan. Berdasarkan observasi, aplikasi ini memungkinkan manajer untuk mengakses laporan penjualan secara langsung. Dengan akses ini, manajer dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat terkait pengadaan barang. Sebagai contoh, jika penjualan suatu produk meningkat pesat, aplikasi ini akan memberikan informasi yang memungkinkan manajer untuk segera melakukan pembelian bahan baku tambahan, sehingga tidak ada kekurangan persediaan yang dapat mengganggu proses produksi. Integrasi data antara penjualan dan stok yang disediakan oleh aplikasi BIMA sangat membantu dalam merencanakan kebutuhan

persediaan yang lebih baik.

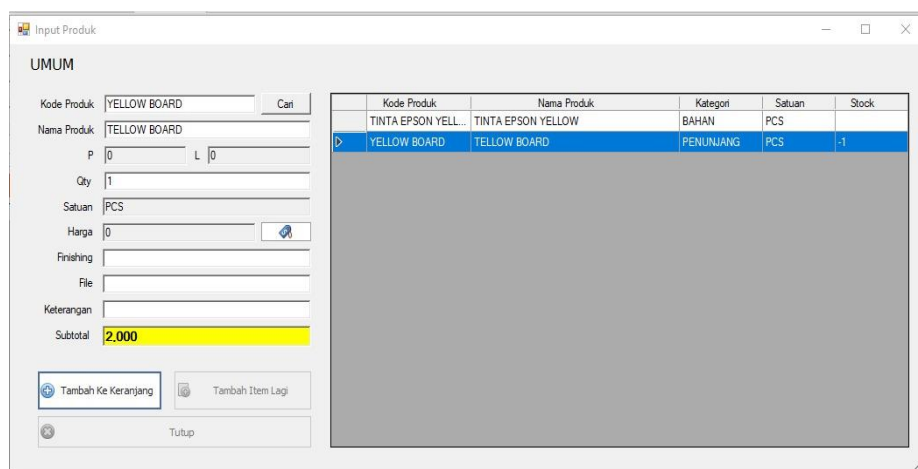
Dengan informasi yang lebih terintegrasi dan terkini, B21 Digital Printing dapat mengelola stok dengan lebih bijak, mengurangi risiko kehabisan stok yang bisa menghambat layanan kepada pelanggan atau kelebihan stok yang dapat menyebabkan pemborosan dalam penyimpanan barang. Dengan demikian, aplikasi BIMA berperan penting dalam merampingkan proses manajerial dan meminimalkan ketidakpastian dalam perencanaan persediaan. Selain itu, kemampuan aplikasi untuk menyediakan data secara real-time memungkinkan B21 Digital Printing untuk responsif terhadap perubahan permintaan pasar, yang semakin meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi BIMA di B21 Digital Printing telah terbukti memberikan manfaat yang signifikan dalam hal efisiensi dan pengelolaan stok dan pengelolaan stok. Aplikasi ini tidak hanya mempermudah proses stok opname tetapi juga memberikan dampak positif dalam pengelolaan pengadaan dan penjualan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan di pasar.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan tiga karyawan B21 *Digital Printing* pada posisi CS (*customer service*) dan Manager B21 *Digital Printing* mengenai efektivitas aplikasi BIMA dalam pelayanan customer:

- 1) Mengenai fitur apa dalam aplikasi BIMA yang memungkinkan customer service dengan cepat mengakses informasi stok barang yang tersedia? Aplikasi BIMA dilengkapi dengan fitur-fitur utama yang memungkinkan customer service untuk dengan cepat mengakses informasi stok barang. Pertama, ada kolom "cari produk" yang memudahkan pengguna mencari item tertentu dengan memasukkan nama produk. Setelah menemukan produk, customer service dapat mengisi jumlah yang diinginkan, dan aplikasi akan menampilkan informasi berapa banyak unit yang tersedia dalam satuan seperti pcs, lembar, atau paket. Selanjutnya, untuk memverifikasi ketersediaan stok, customer service dapat mengklik tombol "+item." Jika stok masih ada, sistem akan menunjukkan harga dan jumlah yang diperlukan. Namun, jika stok kurang atau kosong, aplikasi akan segera menampilkan jendela baru yang memberikan informasi mengenai kekurangan stok tersebut. Fitur-fitur ini tidak hanya mempercepat proses pencarian informasi, tetapi juga meningkatkan responsivitas customer service dalam memenuhi permintaan pelanggan. Dengan memudahkan akses informasi, aplikasi BIMA membantu meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan di B21 Digital Printing




Gambar 2. Mencari produk



Gambar 3. Produk kosong

- 2) Apa fitur yang disediakan oleh aplikasi BIMA untuk membantu manajer dalam membuat Purchase Order (PO) dan rencana pembelian secara efisien? Aplikasi BIMA menyediakan berbagai fitur yang mendukung manajer dalam proses pembuatan Purchase Order (PO) dan perencanaan pembelian dengan lebih efisien. Salah satu fitur utama adalah pembelian barang, yang memungkinkan manajer dengan cepat melihat produk yang tersedia dan menentukan kebutuhan pengadaan. Selain itu, aplikasi ini juga menawarkan template PO yang dapat disesuaikan, memudahkan manajer dalam mengisi informasi penting seperti item yang akan dibeli, jumlah, dan harga.

B21 Digital Printing		Purchase Order (PO)		Yth. Bpk/Ibu/Sdr		
JI Siti Fatimah Binti Maimun no 5E				FYXX		
0811333494				SURABAYA		
Tanggal : 03-01-2025 16:11:09				62		
No.PO : PB00940						
Nama Barang	P	L	Qty	Harga	Sub Total	Keterangan
TINTA UV FXJET	0.00	0.00	1	800,000	800,000	
TINTA UV FXJET	0.00	0.00	1	800,000	800,000	
TINTA UV FXJET	0.00	0.00	1	800,000	800,000	
TINTA UV FXJET	0.00	0.00	1	800,000	800,000	
Grand Total					3,200,000	
Total Bayar					3,200,000	
Kembalian					0	
Sisa Bayar					0	
Hormat Kami,		Penerima,				
()	()			

Gambar 4. Membuat Purchase Order

5. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai penggunaan aplikasi BIMA di B21 Digital Printing, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini diintegrasikan dengan efektif dalam kegiatan operasional perusahaan. Fitur "STOK BAHAN" memungkinkan penghitungan stok yang cepat dan akurat, mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan kesalahan. Proses stok opname menjadi lebih efisien, meningkatkan produktivitas tim. Selain itu, aplikasi BIMA mendukung berbagai kegiatan lain, seperti pengadaan bahan baku dan pemantauan penjualan. Manajer dapat mengakses laporan penjualan secara langsung, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih cepat terkait pengadaan. Integrasi data antara penjualan dan stok memungkinkan perencanaan kebutuhan persediaan yang lebih baik, mengurangi risiko kehabisan atau kelebihan stok. Secara keseluruhan, aplikasi BIMA memberikan manfaat signifikan dalam efisiensi dan pengelolaan stok, mempermudah proses bisnis, serta meningkatkan kinerja dan daya saing B21 Digital Printing di pasar. Fitur-fitur yang ada membantu customer service dan manajer dalam mengambil keputusan yang tepat dan responsif terhadap perubahan permintaan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kepuasan pelanggan.

6. Daftar Pustaka

- Askuri. (2011). pembuatan sistem informasi pada percetakan digital "pondok digital" belitang. *Pembuatan Sistem Informasi Pada Percetakan Digital " Pondok Digital" Belitang*, 21. file:///C:/Users/asus/Downloads/Publikasi_07.12.2418.pdf
- BIMA Gen 2. (n.d.).
- Fazillah, M. R., & Devitra, J. (2022). Sistem Informasi Pemantauan Inventory Stock Opname Berbasis Web Pada Sbu-Teh Kemasan PTPN VI. *Jurnal Manajemen*

- Sistem Informasi*, 7(4), 644–655.
<https://doi.org/10.33998/jurnalmsi.2022.7.4.689>
- Haddawi, R. (2024). *Stock Opname adalah: Pengertian, Manfaat, dan Tekniknya | OnlinePajak*.
- Heryadi, Y., & Anriani, N. (2023). *Jurnal basicedu*. 7(6), 3717–3723.
- li, B. A. B., Teori, A. K., & Efektivitas, K. (2016). *konsep efektivitas*. 243–244.
<http://repository.iainkudus.ac.id/6686/5/05>. BAB II.pdf
- Level, S., Rsup, F., Yogyakarta, S., Pku, R. S., & Yogyakarta, M. (2019). Pengendalian Persediaan Obat dengan Minimum-Maximum. *Pengendalian Persediaan Obat Dengan Minimum-Maximum Stock Level Di Instalasi Farmasi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*, 9(3), 192–202. [file:///C:/Users/asus/Downloads/45295-146009-1-PB \(1\).pdf](file:///C:/Users/asus/Downloads/45295-146009-1-PB%20(1).pdf)
- Prasetyo, Z., Informatika, P. S., Komunikasi, F., Informatika, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2022). *SISTEM INFORMASI PEMESANAN DESAIN PADA ZEIN*.
- Ramadhan, D. R., & Pratiwi, N. (n.d.). *Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web Pada Perusahaan Percetakan*.
- Sahfitri, V., Jenderal, J., & Yani, A. (n.d.). *Pengukuran efektifitas sistem informasi*. 12, 205–216.
- serupa.id. (2022). *Persediaan (Inventory): Pengertian, Manajemen, Jenis, Model, Rumus, Dsb - serupa.id*.
- Sulastri, H., Anwar, G. S., Nur, E., & Dewi, F. (2023). *Peramalan Stok Barang Percetakan dan ATK Menggunakan Single Moving Average*. 7(1), 59–69.
- Thabroni, G. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis - serupa.id*.